

Abstrak

mengetahui hubungan antara coping stress dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan yang negatif antara coping stress berfokus pada masalah dan emosi dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala coping stress dengan prokrastinasi akademik. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi product moment dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar -0,203 ($p < 0,021$), menunjukkan ada korelasi negatif yang signifikan antara coping stress berfokus pada masalah dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima. Koefisien determinasi atau r^2 sebesar 0,041 artinya variabel coping stress berkontribusi sebesar 4,1% terhadap prokrastinasi akademik dan sisanya 95,9% berhubungan dengan faktor lainnya. Sedangkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar -0,246 ($p < 0,007$), menunjukkan ada korelasi negatif yang signifikan antara coping stress berfokus pada emosi dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima. Koefisien determinasi atau r^2 sebesar 0,060 artinya variabel coping stress berkontribusi sebesar 6,0% terhadap prokrastinasi akademik dan sisanya 94,0% berhubungan dengan faktor lainnya.

Kata kunci : Coping stress, Mahasiswa, Prokrastinasi Akademik

The objective of this research is to discover the correlation between coping stress and academic procrastination among students of Mercu Buana University Yogyakarta. The hypothesis proposed is that there is a negative correlation between problem focused coping and emotion focused coping and academic procrastination among students of Mercu Buana University Yogyakarta. The subjects involved in this research are 100 students of Mercu Buana University Yogyakarta. Data collection techniques applied in this research are coping stress scale and academic procrastination scale. The data were analyzed using Karl Pearson's product-moment correlation. Based on the result of data analysis, the value of the coefficient of correlation (r_{xy}) -0,203 ($p < 0,021$) shows that there is a significant negative correlation between problem focused coping and academic procrastination among students of Mercu Buana University Yogyakarta. This research hypothesis is accepted. The coefficient of determination or r^2 0,041 which means that problem focused coping contributes 4,1% towards academic procrastination while the rest 95,9% is related to other factors. Based on the result of data analysis, the value of the coefficient of correlation (r_{xy}) -0,246 ($p < 0,007$) shows that there is a significant negative correlation between emotion focused coping and academic procrastination among students of Mercu Buana University Yogyakarta. This research hypothesis is accepted. The coefficient of determination or r^2 0,060 which means that emotion focused coping contributes 6,0% towards academic procrastination while the rest 94,0% is related to other factors.

Keywords: Academic Procrastination, Coping Stress, Students.